

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa sumber internet dan juga hasil wawancara yang telah saya lakukan di kota makassar dari keseluruhan pembahasan diatas yaitu; Di Indonesia sendiri terkhusus dikota makassar perilaku menyimpang seperti *lesbi* sebagai .penyakit sosial yang merusak mgenerasi bangsa dan juga sangat dikecam oleh beberapa pihak, ini dikarenakan perilaku tersebut menyimpang dari nilai-nilai budaya dan sangat menantang dari semua ajaran agama yang dianut semua warga indonesia terutama di Kota Makassar dan penyakit seperti ini sangat bertentangan dengan aturan-aturan yang berlaku di kota makassar itu sendiri.

Meski dengan banyaknya kecaman atau aturan yang mengikat dari beebagai kalangan, hal tersebut tidak dapat mengurangi pertumbuhan para lesbian ini dikarenakan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari segi finansial, ikut-ikutan, dan juga tidak sedikit yang pernah merasakan disakiti oleh lelaki dalam hal ini mencakup (pacar ataupun suami yang telah menjadi mantan), hal ini saat masih jalan sampai akhirnya hubungan mereka berakhir menimbulkan trauma yang keras dalam batin sang perempuan hingga akhirnya terjebak dipola fikir yang menjadikan mereka mengidap salah satu penyakit sosial di masyarakat.

Hal-hal tersebutlah yang memengaruhi pertumbuhan para pelaku hubungan sesama jenis tersebut yang disebut sebagai *lesbi*. Sekarang yang

dapat kita lihat di era dewasa ini yang dulunya mereka blak-blakan dan tertutup malah semakin menjadi dan memunculkan jati diri mereka dan seolah tidak takut akan aturan yang mengikat dan juga persepsi masyarakat. Namun kita juga sebagai masyarakat tidak bisa mengesampingkan bahwa mereka adalah manusia yang hidup dan harus menghargai itu. Mereka yang sekarang malah bertumbuh dan membangun kelompok berupa komunitas yang aktif dan ada hari dimana mereka akan melakukan pertemuan secara bersama-sama mereka sendiri menyebutnya seperti nongkrong biasa ala orang pacaran berbeda jenis bedanya disini mereka adalah beberapa pasangan yang mengidap penyakit sosial. Tak banyak dari mereka juga yang mengikuti kegiatan itu karena terpaksa karena mereka terjebak di kehidupan yang sangat keras dan membutuhkan uang, komunitas tersebut juga mewadahi mereka yang ingin mencari uang dan menawarkan diri mereka kepada mereka yang hanya ingin menjalin hubungan sementara dan tidak diketahui oleh halayak.

Butuh waktu lama masyarakat loka menerima keberadaan kelompok yang menyimpan, dalam hal ini pasangan yang menyukai sesama jenis yang dianggap oleh masyarakat sebagai penyakit sosial. Seiring berjalannya waktu masyarakat dapat menerima namun tidak sepenuhnya, ini dikarenakan alasan yang berbeda dari masyarakat ada yang masa bodoh saja dan tidak mau ambil pusing dengan mereka yang menentang kaidah dan adat istiadat di Kota Makassar, ada pula yang memandang mereka baik karena tindakan mereka justru lebih manusiawi dari manusia normal lain dengan gerakan sosial mereka dan cara-cara mereka menjalani hidup yang membuat nilai plus dimata masyarakat hingga

mengesampingkan pelanggaran sosial mereka yang menjalin hubungan sesama jenis dan membuat mereka tidak lagi dipandang sebelah mata. Banyak pahit yang kelompok menyimpang ini lalui namun seiring waktu berjalan masyarakat akhirnya dapat memaklumi perbuatan mereka dan tidak lagi terlalu memedulikan perilaku menyimpang yang mereka lakukan. Namun dari semua itu lebih dominan dimasyarakat yang memandang mereka hina dan tak seharusnya melakukan perbuatan demikian.

Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Merton oleh K, Menurut nya struktur sosial bukan hanya menghasilkan perilaku yang konformis (sesuai dengan norma) melainkan juga menghasilkan perilaku yang menyimpang. Struktur sosial dapat menghasilkan pelanggaran terhadap aturan sosial dan juga menghasilkan anomie yaitu pudarnya kaidah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah lebih menekankan aturan yang berlaku dan memeberikan efek jera yang bisa membuat pelaku menyimpang semakin sedikit bukan malah bertumbuh pesat
2. Diharapkan kepada pemerintah agar menjadi jembatan yang maksimal bagi peneliti agar penelitian ini bisa disempurnakan oleh peneliti yang mengangkat sub judul yang sama

3. Diharapkan kepada Dosen pembimbing agar lebih kritis dalam penelitian ini agar bisa memacu motivasi saya untuk menjadi lebih maju di karya saya kelak
4. Semoga ini bisa dimanfaatkan dan menjadi acuan bagi peneliti yang hendak meneliti dengan metode dan judul yang kemungkinan hampir sama